

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Latar Penelitian

Peneliti akan mulai melakukan penelitian dengan merencanakan lokasi serta jadwal penelitian. Hal tersebut dimaksudkan untuk mendeskripsikan latar penelitian agar dalam penyusunan pelaporan penelitian dapat terlaksana secara efektif, efisien dan sistematis. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Batu Bara merupakan salah satu lembaga pendidikan berbasis madrasah di kabupaten Batu Bara, yang memiliki peran strategis dalam menghadapi perubahan kurikulum pendidikan, khususnya Kurikulum Merdeka. Terletak di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 76 Lima Puluh, Kota Lima Puluh, Kabupaten Batu Bara, yang menjadi pusat pembelajaran bagi siswa berbasis Madrasah Aliyah Negeri satu satunya di Kabupaten Batu Bara.

Madrasah ini dihadapkan pada berbagai tantangan dan peluang dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, terutama dalam mengadaptasi pembelajaran dengan pemanfaatan teknologi pendukung. Tantangan tersebut mencakup pemahaman yang mendalam terhadap kurikulum baru, kesiapan guru dalam mengimplementasikan perubahan tersebut, serta dukungan dari berbagai pihak terkait.

Jadwal penelitian ini direncanakan dimulai pada bulan Februari 2024 dan diharapkan selesai pada bulan Juni 2024. Rentang waktu ini dipilih untuk memberikan cukup waktu bagi peneliti untuk mengumpulkan data secara menyeluruh, menganalisis temuan, dan menyusun hasil penelitian dengan cermat. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pemahaman tentang strategi kepala madrasah dalam menghadapi perubahan kurikulum di MAN Batu Bara. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023-2024

yang aktif melaksanakan pelatihan dan implementasi langsung kurikulum merdeka, 2 siswa yang telah mengikuti implementasi kurikulum merdeka.

2. Sumber data sekunder, juga dikenal sebagai sumber data pendukung atau pelengkap. Hal ini diperoleh dari sumber data seperti data guru dan siswa, dokumen, dan buku dan jurnal yang membahas masalah penelitian ini, yang berkaitan dengan strategi implementasi kurikulum merdeka di Madrasah MAN Batu Bara.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif Kualitatif. Adapun yang dimaksud pendekatan deskriptif ini adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu peneliataan secara faktual, sistematis, akurat, memiliki sifat populasi tertentu, serta menggambarkan fenomena secara mendetail. Penelitian secara deskriptif juga bermaksud untuk mengetahui nilai variabel bebas, baik satu variabel ataupun lebih, tanpa membuat perbandingan atau membuat suatu hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Paradigma kualitatif berpandangan bahwa fenomena sosial, budaya, tingkah laku manusia harus dicermati secara keseluruhan dalam keseluruhan konteksnya. (Tim Penyusun Panduan Tesis, 2023)

Creswell mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang mengeksplorasi serta memahami makna dari suatu individu maupun kelompok yang memiliki kaitan dengan masalah manusia dan sosial (Creswell Jhon W., 2012). Adapun jenis penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu jenis penelitian fenomenologi, yang memiliki pengertian sebagai penelitian yang digunakan untuk mengungkap kesamaan makna yang merupakan inti dari suatu konsep atau fenomena yang secara sadar dan individual dialami oleh sekelompok individu dalam kehidupan mereka (Tim Penyusun Panduan Tesis, 2023)

Sesuai dengan penelitian ini maka peneliti berusaha mencari menggambarkan fakta-fakta sesuai dengan keadaan lingkungan dan latar

penelitian serta data-data deskriptif yang berkaitan dengan strategi kepala madrasah dalam implementasi kurikulum merdeka di MAN Batu Bara. Penelitian ini akan mengumpulkan data yang bersifat kualitatif serta menganalisis data sesuai dengan karakteristik yang peneliti temukan di lapangan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian strategi implementasi kurikulum merdeka yang dilakukan oleh kepala Madrasah, guru-guru dan semua unsur yang berdampak diterapkannya kurikulum merdeka yang berada di lingkungan MAN Batu Bara adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi dalam penelitian dengan memahami situasi dan menyesuaikan diri dengan madrasah. Yaitu mengamati bagaimana pengimplementasian kurikulum merdeka di madrasah, seperti mengamati tingkat pemahaman kepala madrasah dan para guru tentang kurikulum merdeka, alur perencanaan hingga penerapan kurikulum merdeka, serta mengamati kemampuan para guru dalam penggunaan teknologi dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka. Peneliti juga berperan aktif dalam melakukan pengamatan dengan alat tulis untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan atau interaksi antara orang yang diwawancarai, atau penanya, dengan tujuan mendapatkan informasi dari narasumber. Menurut Lexi J. Moleong (2007), wawancara adalah proses pengumpulan data melalui percakapan untuk tujuan tertentu. Pewawancara melakukan ini dengan mengajukan pertanyaan kepada orang yang diwawancarai untuk mendapatkan jawaban mereka. (Lexy J Moleong, 2007).

Peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan data yang valid tentang tingkat pemahaman kepala madrasah dan para guru tentang kurikulum merdeka, alur perencanaan hingga penerapan kurikulum merdeka, serta kemampuan para guru dalam penggunaan teknologi dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka. Namun, peneliti juga akan melakukan berbagai probing dan mencatat maupun merekam apa yang dikatakan oleh narasumber secara bebas. Sehingga tujuan wawancara yaitu menggali data mengenai strategi implementasi kurikulum merdeka yang dilakukan oleh kepala madrasah, guru-guru dan semua unsur yang berdampak diterapkannya kurikulum merdeka di madrasah yang diteliti.

3. Studi Dokumen

Dokumen berfungsi sebagai rekaman peristiwa yang telah terjadi. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya besar dari seseorang. Jika hasil penelitian dari observasi atau wawancara didukung oleh catatan pribadi tentang masa kecil, sekolah, pekerjaan, masyarakat, dan autobiografi, hasilnya akan lebih kredibel dan dapat dipercaya (Sugiyono, 2010)

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tertulis, seperti profil madrasah, laporan tentang kegiatan usaha dan kewirausahaan seluruh siswa, dan foto dan video yang berkaitan dengan strategi implementasi kurikulum merdeka oleh kepala sekolah. Data ini tidak dapat diperoleh melalui wawancara atau observasi, dan hanya diperlukan untuk tujuan penelitian, yaitu untuk memastikan apakah temuan wawancara sesuai dengan kenyataan atau sebagai bukti tertular.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Reduksi Data

Pada tahap reduksi data, langkah pertama adalah merangkum informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan studi dokumen di

MAN Batu Bara. Ini melibatkan pengumpulan semua data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu strategi kepala madrasah dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Data-data tersebut kemudian akan dipilih secara cermat untuk menentukan hal-hal pokok yang berkaitan dengan tema dan pola yang muncul. Langkah selanjutnya adalah membuang informasi yang tidak relevan dan memfokuskan pada aspek-aspek kunci yang berkontribusi pada pemahaman terhadap strategi kepala madrasah dalam mengelola perubahan kurikulum.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, tahap berikutnya adalah penyajian data. Data yang telah dipilih akan disajikan kembali dalam bentuk naratif. Penyajian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang situasi di MAN Batu Bara terkait dengan implementasi Kurikulum Merdeka dan strategi kepala madrasah dalam menghadapinya. Penyajian data ini memungkinkan peneliti untuk memahami lebih dalam tentang bagaimana strategi tersebut diterapkan dan bagaimana hal tersebut memengaruhi lingkungan pendidikan di madrasah tersebut.

3. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data. Pada tahap ini, peneliti akan menyusun gagasan-gagasan yang didapat dari data-data yang telah dianalisis. Kesimpulan awal akan disusun dengan tetap mempertimbangkan fleksibilitas untuk pengembangan lebih lanjut pada tahap akhir. Kesimpulan tersebut akan didasarkan pada reduksi dan analisis data yang telah dilakukan, serta interpretasi peneliti terhadap temuan-temuan yang muncul. Kesimpulan ini akan disajikan dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan (EYD) dan mengikuti prinsip kebenaran dalam manajemen kata.

F. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, keabsahan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan studi dokumen diperiksa kembali agar diakui sebagai kebenaran yang dapat diterima secara ilmiah. Teknik triangulasi digunakan untuk memastikan keabsahan data. Triangulasi data dilakukan dengan menggabungkan informasi dari berbagai sumber dan metode untuk memastikan bahwa data yang diperoleh lengkap dan sesuai dengan harapan.

1. Kredibilitas (Credibility)

Untuk memastikan kredibilitas data, peneliti melakukan pengamatan terhadap hal-hal yang terkait dengan kepemimpinan kepala madrasah dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka di MAN Batu Bara. Proses dan hasil penelitian harus meyakinkan, dan tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian harus terbukti. Ini dapat dicapai melalui ketekunan dalam pengamatan data dan objek empiris, serta melalui pemeriksaan data oleh sejawat yang tidak terlibat dalam penelitian.

2. Keteralihan (Transfrability)

Transferabilitas data memperhatikan kemampuan untuk menggeneralisasi hasil penelitian ke konteks yang lebih luas. Ini dilakukan dengan memastikan bahwa hasil penelitian dapat diterapkan dalam konteks yang hampir sama di luar ruang lingkup studi. Uraian rinci dan teori data membantu pembaca untuk mengaplikasikan temuan penelitian dalam situasi serupa.

3. Kebergantungan (Defendability)

Kebergantungan data diperoleh melalui proses pengumpulan, analisis, dan penyajian data. Peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap temuan yang diperoleh, memastikan kecukupan dan kecocokan data. Kebergantungan data tercapai jika data yang dikumpulkan sesuai dengan data baru setelah peninjauan kembali.

4. Ketegasan (Konfirmabilitas)

Konfirmabilitas menekankan pada objektivitas penelitian. Hasil penelitian dianggap objektif jika dapat diterima secara konsensus atau kesepakatan dari berbagai sumber data. Konsultasi dengan pembimbing riset juga membantu dalam memastikan objektivitas penelitian.

